

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.¹

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya ditujukan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut

¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003). 1

dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.²

Pendekatan penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu: 1) Pendekatan Normatif/Syar’I, pendekatan ini berdasar pada kaidah-kaidah atau norma-norma hukum Islam yang berlandaskan pada Al-qur’an dan Al-hadits. Pendekatan ini berguna untuk mengkaji hukum perceraian dilihat dari sudut pandang dalil-dalil syara’; 2) Pendekatan Yuridis, pendekatan yuridis yaitu suatu metode atau cara yang digunakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku yang memiliki korelasi dengan masalah yang akan diteliti.

Dari pengertian ini nantinya bertujuan untuk memperoleh kejelasan dan kesesuaian antara teori dan praktek yang terjadi di lapangan mengenai perizinan perceraian Pegawai Negeri Sipil di BKD (Badan Kepegawaian Daerah) Kota Surabaya dengan menggunakan tinjauan *Maqāsid Syarī’ah*.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang terkait langsung dengan fokus penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003). 2.

Data primer yang akan peneliti gali diantaranya: Perizinan perceraian PNS dan kitab maqashid Syariah tentang perceraian.

Data sekunder yang akan peneliti gali diantaranya: Gambaran Umum BKD (Badan Kepegawaian Daerah) Kota Surabaya, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi BKD Kota Surabaya, data kasus perceraian Pegawai Negeri Sipil di BKD Kota Surabaya.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.³

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴

Sumber data sekunder adalah kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan sumber yang asli akan tetapi referensinya masih relevan dengan kajian yang dibahas.⁵

a. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 119.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian, 1st Ed* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006). 39.

⁵ Lois Gootschalk, *Understanding History, A. Primer of Historical Method, Terjemah Nugroho Noto Susanto* (Jakarta: UI-Press, 1985). 32.

yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan diskusi terfokus (focus group discussion - FGD). Sumber data primer berasal dari BKD (Badan Kepegawaian Daerah) Kota Surabaya dan Pegawai Negeri Sipil atau pihak-pihak yang melakukan proses perizinan perceraian sesuai dengan aturan Pemerintah.

Sumber data primer yang berupa Peraturan Pemerintah tentang perizinan perceraian PNS dan buku maqashid Syariah tentang perceraian dapat didapatkan dari sumber telaah kepustakaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan seterusnya.⁷

Sumber data sekunder yang akan peneliti gali bersumber dari buku-buku yang terkait dengan penulisan ini, internet, Biro Pusat Statistik (BPS), arsip-arsip yang mendukung, serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

⁶ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008). 98.

⁷ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1986). 12.

Sumber data berupa dokumen-dokumen literature penunjang relevansi judul dapat diperoleh dari dokumen Badan Kepegawaian Daerah Kota Surabaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal dan keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari kata empiris. Penelitian ini menelaah karya tulis, buku-buku, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan. Dalam rangka memperoleh data sebagaimana yang diharapkan, maka proses pengumpulan data ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan dua cara, yaitu:⁸

1) Metode Field Research (Penelitian Lapangan). Metode penelitian lapangan (Field research) merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan dengan pengamatan langsung yang di tempuh dengan tiga cara, yaitu:

a. Wawancara

⁸ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, 5 (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). 58.

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/*interviewer* dan terwawancara/*interviewee*) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.⁹

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu penulis mengadakan tanya jawab dan dialog langsung dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan masalah yang dibahas. Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara terbuka, peneliti menggunakan wawancara ini agar pembicaraan informan leluasa mengeksplorasi dari maksud pertanyaan yang diajukan. Tentunya peneliti tetap mencari fokus permasalahan yang ditanyakan. Dalam proses ini juga peneliti merasa bahwa jawaban yang akan diberikan oleh informan diluar pertanyaan merupakan data tambahan.¹⁰

Dalam hal ini, penulis menggunakan wawancara mendalam dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan di tanyakan kepada informan, dimana objek penelitian adalah Badan Kepegawaian Daerah Kota Surabaya yang menangani perizinan perceraian Pegawai Negeri Sipil.

Wawancara juga dilakukan kepada pihak yang melakukan proses perizinan perceraian serta pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian.

⁹ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). 27.

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 114.

Adapun alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara adalah alat yang digunakan dalam wawancara yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan yang berupa pertanyaan. Selain itu, penulis juga menggunakan alat recorder (rekam), alat tulis, dan buku catatan, sehingga memudahkan dan membantu peneliti untuk memperoleh informasi dan mencatat semua hasil wawancara dengan sumber data.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹¹

Studi dokumentasi mencakup data yang dapat diambil dari tempat penelitian berupa data autentik yaitu berkas rekapitulasi laporan pengajuan perizinan perceraian Pegawai Negeri Sipil dan data-data kasus perceraian Pegawai Negeri Sipil yang diterima oleh Badan Kepegawaian Daerah Kota Surabaya.

Selain data tersebut, data Gambaran Umum BKD (Badan Kepegawaian Daerah) Kota Surabaya, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi BKD Kota Surabaya, dan informasi lain juga diperlukan sebagai

¹¹ Basrowi Basrowi and Suwandi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif, 1* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 158.

penunjang penelitian ini serta melengkapi data-data yang akan dibutuhkan untuk penyusunan penelitian.

D. Teknik Validitas data

Validitas data adalah uji keabsahan data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹²

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui dua fase, yaitu selama dan setelah selesainya proses pengumpulan data.¹³

a. Analisis data selama peneliti dilapangan dilakukan dengan cara:

1) mempersempit fokus dan menetapkan tipe studi;

¹² Sugiyono Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 9 (Bandung: PT. Alfabeta, 2013). 244.

¹³ Sudarwan Danim and Darwis Darwis, *Metode Penelitian Kebidanan: Prosedur, Kebijakan, Dan Etik* (Jakarta: Buku Keokteran EGC, 2003). 268-269.

- 2) mengembangkan secara terus-menerus pertanyaan analitis;
 - 3) merencanakan sesi pengumpulan data secara jelas;
 - 4) menjaga konsistensi atas ide dan tema atau fokus penelitian;
 - 5) membuat catatan sistematis mengenai hasil pengamatan dan penelaahan;
 - 6) mempelajari referensi yang relevan selama di lapangan;
 - 7) menggunakan metafora, analogi dan konsep;
 - 8) menggunakan alat-alat audio visual.
- b. Analisis data setelah pengumpulan data selesai dilakukan dengan:
- 1) membuat kode data secara kategoris;
 - 2) menata sekuensi atau uruan penelaahan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

¹⁴ M. B Miles and A.M Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992). 15-19.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (Conclusion Drawing and Verification)

Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif dengan analisis secara kualitatif. Setelah tahap pengumpulan dan pengelolaan data tentang proses perizinan perceraian Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Kota Surabaya, maka tahap selanjutnya adalah menganalisisnya dengan ditinjau dari segi *Maqāṣid Syarī'ah*.